

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Metode Penelitian dan Alasan Pemilihannya

Jenis penelitian yang digunakan penulis dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Menurut Poerwandari, penelitian kualitatif terdiri dari transkrip wawancara, catatan lapangan, foto, rekaman video, dan lainnya untuk mengolah dan menghasilkan data yang bersifat deskriptif. Hal inilah yang membuat penulis menggunakan metode deskriptif karena membantu penulis untuk menguraikan hasil yang telah didapatkan di lapangan.⁴⁴

Penelitian kualitatif ini bertujuan untuk memberikan pemahaman umum mengenai realitas sosial yang ada dari sudut pandang partisipan. Pemahaman tersebut tidak ditentukan terlebih dahulu, melainkan setelah dilakukan analisis terhadap realitas sosial yang menjadi fokus kajian. Berdasarkan analisis tersebut kemudian ditarik kesimpulan berupa pemahaman umum dan bersifat abstrak terhadap fakta.

Penelitian ini dilakukan pada subjek normal. Benda alam adalah benda yang berkembang sebagaimana adanya tidak dimanfaatkan oleh peneliti, dan kehadiran peneliti tidak mempengaruhi dinamika benda tersebut.

⁴⁴E. Ktisti Poerwandari, *Pendekatan Kualitatif Dalam Penelitian*, (Jakarta: Lembaga Pengembangan dan Pengukuran Psikologi, Fak. Psikologi UI, 1998), 34.

B. Tempat Penelitian dan Alasan Pemilihannya

Tempat penulis melakukan penelitian berada di Dusun Bala Otin, Lembang Randanan, Kecamatan Mengkendek, Kabupaten Tana Toraja, Provinsi Sulawesi Selatan. Agama yang dianut di daerah ini adalah agama Kristen, agama Katolik, agama Islam dan agama Suku (*aluk todolo*). Pemilihan lokasi ini bukan tanpa sebab, tetapi karena lokasi tersebut merupakan kampung halaman penulis dan juga para informan merupakan orang-orang yang telah dikenal dan mudah untuk ditemui. Penulis juga sangat tertarik untuk mengetahui lebih dalam permasalahan tersebut sehingga dapat menemukan hal-hal yang menjadi jawaban persoalan yang akan lebih rinci melalui observasi dan wawancara kepada tokoh adat, Majelis Gereja Toraja Jemaat Bala, seorang tokoh agama *aluk todolo* dan keluarga pelaku ritual untuk mendapatkan pemahaman tentang ritual *Manta'da* di Dusun Bala Otin Lembang Randanan, Tana Toraja.

C. Subjek Penelitian/Informan

Informan merupakan orang yang akan diteliti guna memperoleh informasi yang diperlukan tentang topik penelitian.⁴⁵ Adapun informan yang akan diwawancarai dalam memperoleh informasi yaitu seorang tokoh adat, Majelis Gereja Toraja Jemaat Bala, Seorang tokoh penganut *aluk todolo* dan Keluarga pelaku ritual.

⁴⁵ Nur Syidah, *Metodologi Penelitian* (Taman Sidoarjo: Zifatama, 2018), 134.

D. Instrumen Penelitian

Menurut KBBI, instrumen merupakan alat yang digunakan untuk meneliti atau mengerjakan sesuatu dan mengumpulkan data penelitian yang selanjutnya diolah.⁴⁶ Dalam melakukan pengumpulan data, peneliti sebagai instrumen utama akan melakukan observasi dan wawancara langsung di lokasi penelitian dengan menggunakan alat rekam untuk menangkap dan menyimpan audio, kamera sebagai alat dokumentasi dan alat tulis yang dipakai untuk mencatat hal-hal yang didapat dari informan sekaitan dengan masalah yang diteliti.

E. Jenis Data

Pada bagian ini peneliti mencoba mencari dan mengumpulkan berbagai sumber informasi mengenai permasalahan yang diteliti. Penelitian ini memuat data penting (primer) dan data pendukung (sekunder). Data primer adalah informasi yang dikumpulkan peneliti melalui survei atau wawancara.⁴⁷ Sedangkan data sekunder yaitu data yang sudah tersusun dan sudah dijadikan dalam bentuk dokumen-dokumen.⁴⁸ Adapun sumber data sekunder disini adalah buku-buku, skripsi dan jurnal-jurnal yang terkait dengan ritual *Manta'da*.

⁴⁶ Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan* (Jakarta: Prenada Media Grup, 2015), 246–247.

⁴⁷ Suryosubroto, *Manajemen Pendidikan Sekolah* (Jakarta: PN. Rineka Cipta, 2003), 39.

⁴⁸ *Ibid.*, 40.

F. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data yang diperlukan, penulis menggunakan teknik pengumpulan data sebagai berikut:

1. Teknik Wawancara

Wawancara merupakan teknik tanya jawab lisan atau cakap-cakap dengan dua orang bahkan lebih yang secara fisik duduk berhadapan ke arah tertentu untuk membicarakan pertanyaan tersebut. Penulis menggunakan metode wawancara bebas dalam penelitian ini.⁴⁹ Penulis memberikan serangkaian pertanyaan yang telah disiapkan kepada informan yang disebutkan namanya.

2. Studi Pustaka

Metode dokumentasi adalah cara mengumpulkan data melalui pencarian data melalui buku referensi terkait, karya-karya ilmiah, dan bahan lainnya (internet).

G. Teknik Observasi

Metode observasi adalah metode mengamati dan mencatat hal-hal yang diselidiki.⁵⁰ Jenis observasi yang digunakan bukanlah observasi partisipan.⁵¹ Diantara pengumpulan data yang disebutkan, wawancara dan

⁴⁹ *Yaitu Wawancara Dengan Membawa Kerangka Pertanyaan (Frame Work of Questions) Untuk Disajikan, Tetapi Bagaimana Pertanyaan Itu Diajukan, Diserahkan Kepada Kebijakan Perwawancara Itu Sendiri. Lihat Sutrisno Hdi, Metodologi Research II, (Yogyakarta: Andi Offset, 1998), 201.*

⁵⁰ *Sutrisno Hadi, Op.Cit., n.d., 162.*

⁵¹ *Yaitu pengamatan yang tidak melibatkan diri secara langsung. Peneliti Mencatat, Menganalisa Dan Selanjtnya Dapat Mengambil Kesimpulan Berdasarkan Data Tertentu, Yaitu Pengamatan Yang Tidak*

survei merupakan metode pengumpulan data yang utama dan selebihnya merupakan pelengkap. Dari ciri-ciri diatas maka penelitian ini merupakan penelitian hipotesis induktif, yaitu penelitian untuk mencari suatu hipotesis atau hipotesis umum.

H. Teknik Analisis Data

Data yang diperoleh dalam penelitian merupakan data yang masih mentah. Oleh karena itu, data tersebut harus diolah agar dapat bermakna dan bermanfaat. Data disusun dalam kategori, dipecah menjadi unit, disintesis, dan disusun menjadi pola. Kemudian, memilih apa yang penting dan apa yang akan dipelajari dan menarik kesimpulan yang sederhana untuk dipahami baik untuk diri sendiri maupun untuk orang lain.⁵² Adapun teknik analisis data yang digunakan terdiri dari:

1. Deskripsi

Penulis disini menguraikan data yang telah dikumpulkan sekaitan dengan topik penelitian dalam bentuk tertulis. Adapun data yang diuraikan adalah data yang apa adanya tanpa adanya maksud untuk membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Melibatkan Diri Secara Langsung. Lihat Irawan Soeharto, Metode Penelitian Sosial Suatu Tekhnik Penelitian Bidang Kesejahteraan Sosial Dan Ilmu Sosial Lainnya, (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2002), 70.

⁵² Sugiyono, *Memahami Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2012), 89.

2. Analisis

Lewat tulisan ini, data yang diuraikan merupakan penyelidikan terhadap masalah untuk mendapatkan fakta yang tepat dan dikaji untuk menemukan makna yang sesungguhnya dan pengertian yang tepat serta dapat dijelaskan secara kritis dan sistematis.

3. Interpretasi

Interpretasi merupakan penafsiran pengertian yang lebih luas tentang penemuan yang diperoleh.⁵³ Interpretasi yang dimaksudkan ialah untuk memberi makna terhadap temuan-temuan dalam penelitian dan memperoleh makna serta pemahaman terhadap kata-kata atau tindakan dalam penelitian⁵⁴ Jadi interpretasi dilakukan untuk memperoleh gagasan baru yang muncul dalam penelitian yang akan diteliti yaitu Kajian Teologis tentang Ritual *Manta'da* di Dusun Bala Otin Lembang Randanan, Tana Toraja.

I. Teknik Pemeriksaan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif, seringkali data yang didapat diragukan validitas dan kredibilitasnya. Hal ini terjadi karena dalam proses penelitian kualitatif subjektivitas sang peneliti tidak bisa dilepaskan. Sehingga untuk

⁵³ Muh. Fitra Luthfiyah, *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus* (Sukabumi: CV Jejak, 2017), 90.

⁵⁴ Immy Holloway Crustine Darwin, *Metode Riset Kualitatif* (Yogyakarta: PT. Mizan Publika, 2008), 369.

meminimalisasi subjektifitas dan menjaga kredibilitas data maka diperlukan keabsahan data.

J. Jadwal Penelitian

Setelah Penulis selesai ujian proposal pada bulan mei tahun 2024, maka kegiatan penelitian akan dilakukan pada bulan Juni. Adapun rincian penelitian dapat dilihat pada tabel berikut ini:

NO	KEGIATAN	BULAN (TAHUN 2024)				
		3-4 2024	5 2024	5-6 2024	6 2024	7 2024
1.	Konsultasi Proposal	■				
2.	Ujian Proposal		■			
3.	Perbaikan Proposal		■	■		
4.	Penelitian Lapangan			■		
5.	Konsultasi Skripsi			■	■	
6.	Ujian Hasil Skripsi				■	
7.	Ujian Skripsi					■